

EVALUASI KESUKSESAN SISTEM INFORMASI PENMABA UNJ JALUR MANDIRI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE DELONE DAN MCLEAN

Adi Cahyono¹, Z.E. Ferdi Fauzan Putra², Fuad Mumtas³

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, FT – UNJ

^{2,3} Dosen Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, FT – UNJ

¹ adicahyono2416@gmail.com, ² ferdifauzan@unj.ac.id, ³ fuadmumtas@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesuksesan dan menganalisis hubungan antara kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan dari penerapan sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis online di web pendaftaran.unj.ac.id pada tahun 2022, dan pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna dan net benefit. Model yang digunakan adalah model kesuksesan sistem informasi The Updated DeLone & McLean. Terdapat 5 variabel pengukuran yang digunakan, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna dan net benefit. Digunakan analisis deskriptif dan korelasi Pearson sebagai alat analisis pada penelitian ini. Hasil dari penelitian ini yaitu sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis online di web pendaftaran.unj.ac.id pada tahun 2022 memiliki tingkat kesuksesan yang cukup, serta kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Variabel kepuasan pengguna berpengaruh terhadap net benefit. Kesimpulan dari penelitian adalah semakin tinggi kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan, akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengguna. Semakin tinggi kepuasan pengguna maka akan semakin tinggi pula net benefit yang diperoleh.

Kata kunci : Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, PENMABA UNJ, DeLone dan McLean

1. Pendahuluan

Sistem informasi merupakan kombinasi manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan prosedur yang berfungsi mengelola serta menyebarkan informasi dalam organisasi (Anggraeni dkk., 2017). Meskipun dirancang untuk meningkatkan efisiensi, implementasinya tidak terlepas dari risiko kegagalan, sehingga evaluasi keberhasilan sistem menjadi penting, terutama di lingkungan perguruan tinggi yang memiliki kebutuhan informasi tinggi (Gusman dkk., 2021; Ajie dkk., 2019). Universitas Negeri Jakarta (UNJ) telah menerapkan sistem informasi berbasis web bernama PENMABA UNJ sejak 2014 untuk melayani berbagai jalur seleksi masuk, termasuk Jalur Mandiri Ujian Tulis. Sejak 2020, proses pendaftaran hingga ujian dilakukan secara daring melalui subdomain pendaftaran.unj.ac.id sebagai respons terhadap pandemi dan perkembangan teknologi.

Namun, pada tahun 2022 terjadi kendala teknis pada sistem Jalur Mandiri Ujian Tulis, di mana peserta tidak dapat mengakses soal ujian karena masalah input nomor peserta, sehingga tautan ujian terpaksa dibagikan melalui WhatsApp. Kondisi ini menunjukkan adanya kelemahan sistem. Selama ini, evaluasi dan pembaruan dilakukan dari sisi pengembang saja, tanpa melibatkan penilaian dari pengguna, yaitu peserta seleksi. Padahal, evaluasi dari perspektif pengguna penting untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sistem guna perbaikan berkelanjutan.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan sistem tersebut, penelitian ini menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone & McLean (2003), yang mencakup enam variabel: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Model ini dipilih karena mampu mengevaluasi sistem dari sudut pandang pengguna serta menilai dampak yang dihasilkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengevaluasi tingkat kesuksesan penerapan Sistem Informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis tahun 2022 berbasis web menggunakan metode DeLone dan McLean.

2. Dasar Teori

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, serta menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu (Sutarman, 2021, hal. 13). Menurut John Burch dan Gary Grudnitski (1986), diacu dalam Sutabri (2012) mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*) yang terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali. Sebagai suatu sistem informasi, setiap blok tersebut saling bekerja sama satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2. Sistem Informasi Berbasis Web

Sistem informasi berbasis web merupakan media yang digunakan untuk menampilkan informasi mengenai suatu informasi melalui media interaksi seperti media gambar, video, audio, atau gabungan dari semua data tersebut (Indarto, 2023).

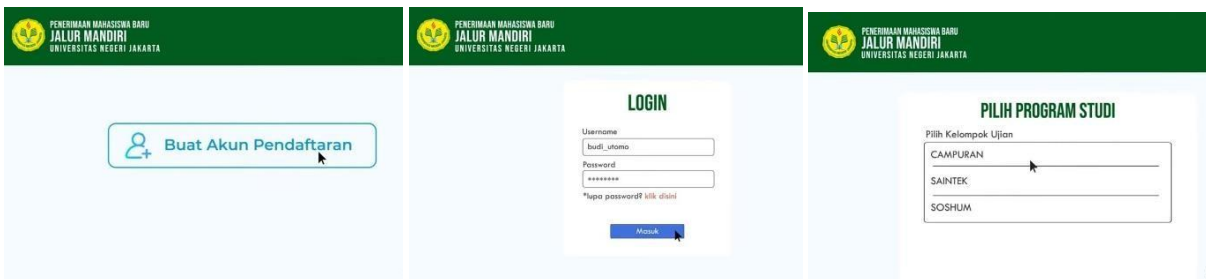
2.3. Sistem Informasi PENMABA UNJ (penmaba.unj.ac.id)

PENMABA UNJ merupakan nama dari seleksi penerimaan mahasiswa baru di Universitas Negeri Jakarta yang memiliki beberapa jalur masuk yaitu ada jalur SNMPTN (sejak 2023 berganti menjadi SNBP), SBMPTN (sejak 2023 berganti menjadi SNBT), Mandiri Prestasi, Mandiri Ujian Tulis, Mahasiswa Pindahan, RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) untuk program pendidikan Diploma IV dan Sarjana serta Mandiri Pascasarjana untuk tingkatan pendidikan Magister dan Doktorat. Sistem informasi PENMABA UNJ memiliki alamat domain yaitu penmaba.unj.ac.id. Website penmaba.unj.ac.id hanya berisi pemberian informasi seputar jalur masuk ke Universitas Negeri Jakarta dan sudah ada sejak tahun 2015 serta lebih banyak berfokus kepada informasi jalur mandiri.

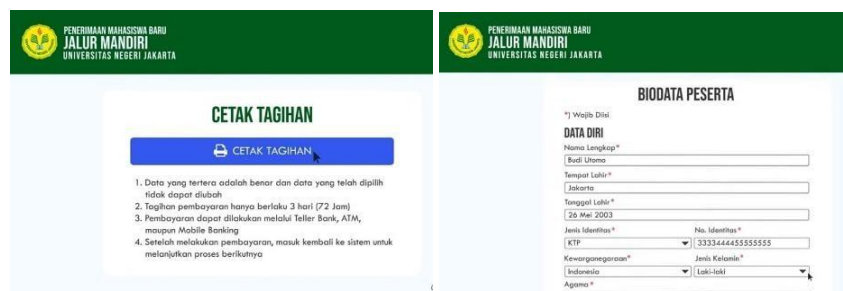
2.3.1 Sistem Informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis (pendaftaran.unj.ac.id)

PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis adalah seleksi bagi mahasiswa khususnya jenjang sarjana dan diploma empat (sarjana terapan), di mana seleksi ini adalah seleksi yang dikelola khusus oleh UNJ sendiri, jadi tidak dilakukan dengan PTN lainnya seperti halnya UTBK (SBMPTN) dan SNMPTN yang menginduk kepada LTMPT. Jadi, seleksi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis adalah seleksi yang hanya untuk UNJ saja, mendaftar untuk UNJ dan dilaksanakan oleh UNJ serta untuk masyarakat UNJ.

PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis dapat dilakukan di website pendaftaran.unj.ac.id yang merupakan sub domain dari penmaba.unj.ac.id. Website pendaftaran.unj.ac.id berisi tentang proses dari awal pendaftaran, pembuatan akun, dan pemberian akses untuk ujian online sampai dengan pengumuman hasil tes ujian. Berikut ini merupakan beberapa gambar tampilan website pendaftaran.unj.ac.id, pada gambar 2.1 - 2.5:



Gambar 2.1 Halaman Buat Akun, Login dan Pilih Prodi

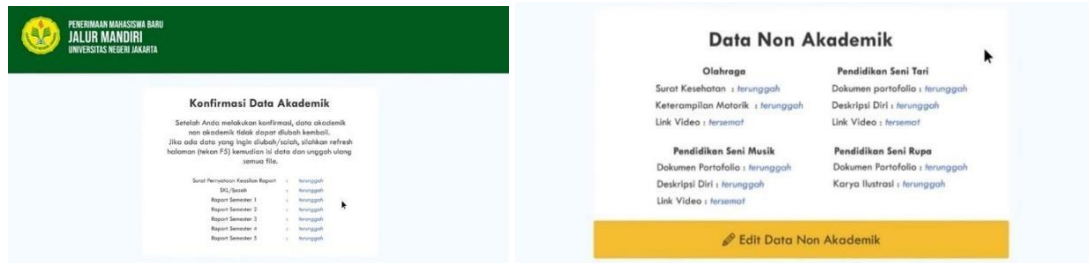




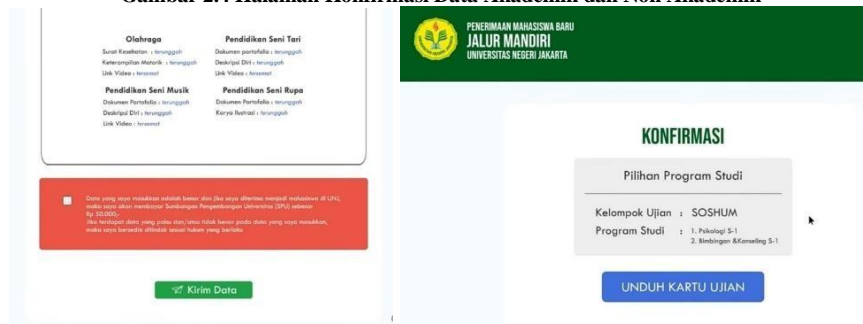
Gambar 2.2 Halaman Cetak Tagihan, Biodata Peserta dan Unggah Foto



Gambar 2.3 Halaman Unggah Data Akademik dan Non Akademik

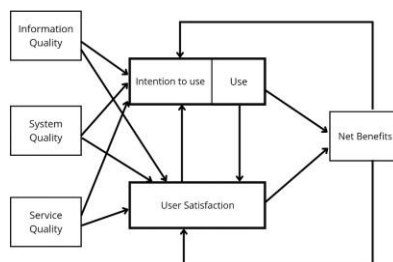


Gambar 2.4 Halaman Konfirmasi Data Akademik dan Non Akademik



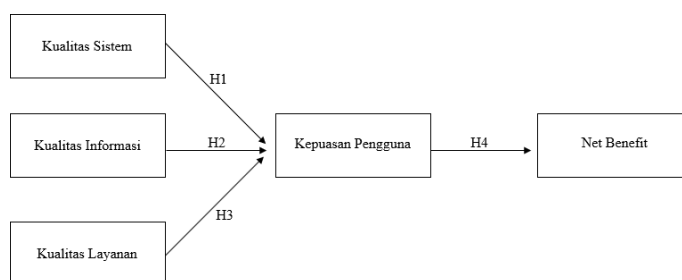
Gambar 2.5 Halaman Konfirmasi Seluruh Data dan Unduh Kartu Ujian

2.4. Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean



Gambar 2.6 Model Kesuksesan SI DeLone dan McLean (2003)

Model Kesuksesan SI D&M (2003), gambar 2.6 yang diperbaharui, menjelaskan bahwa kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas pelayanan secara mandiri dan bersama-sama mempengaruhi baik intensitas penggunaan atau penggunaan dan kepuasan pengguna. Besarnya intensitas penggunaan atau penggunaan dapat mempengaruhi kepuasan pengguna secara positif atau negatif. Intensitas penggunaan atau penggunaan dan kepuasan pengguna mempengaruhi manfaat-manfaat bersih. Manfaat-manfaat bersih selanjutnya balik mempengaruhi intensitas penggunaan atau penggunaan dan kepuasan pengguna. Pada penelitian ini penulis menggunakan model kesuksesan sistem informasi DeLone & McLean, (2003) yang dimodifikasi untuk menilai keberhasilan implementasi sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis yaitu dengan menghilangkan variabel use dari model ini. Dikarenakan pengguna pada sistem informasi yang bersifat mandatory tidak dapat memilih untuk menggunakan sistem informasi tersebut atau tidak karena sifatnya yang wajib digunakan. Sehingga variabel use tidak dapat mengukur tingkat penggunaan yang digunakan oleh pengguna. Modifikasi Model Kesuksesan SI D&M tahun 2003 dapat dilihat pada Gambar 2.7:



Gambar 2.7 Modifikasi Model Kesuksesan SI DeLone dan McLean (2003)

3. Metodologi

3.1. Populasi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta yang telah mengikuti seleksi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis di URL pendaftaran.unj.ac.id pada tahun 2022 yaitu sebesar 25.185 (sumber : Admisi UNJ).

3.2. Sampel

Berdasarkan jumlah populasi yang ada, selanjutnya akan dihitung pengukuran jumlah sampel menggunakan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel N = Jumlah anggota populasi

e = Taraf kesalahan (10% = 0,1)

Pada penelitian ini penulis menggunakan taraf kesalahan 10%. Penggunaan taraf kesalahan 10% juga dilakukan dengan melihat lamanya penelitian serta kemampuan penulis. Maka hasil perhitungan jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 n &= \frac{25185}{1 + 25185 \times (0,1)^2} \\
 n &= \frac{25185}{1 + 25185 \times 0,01} \\
 n &= \frac{25185}{1 + 251,85} \\
 n &= \frac{25185}{252,85} = 99,6
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan dari rumus Slovin, didapatkan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 99,6 yang kemudian digenapkan menjadi 100 responden.

3.3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2021). Pada dasarnya teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Pada penelitian ini tipe sampling yang akan digunakan adalah tipe *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2021) *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sebuah sampel. Sedangkan, *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan adanya pertimbangan tertentu.

Alasan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah dikarenakan di dalam *purposive sampling*, sampel dapat ditentukan sendiri, sampel juga diambil karena adanya pertimbangan tersendiri, di mana sampel tidak diambil secara acak dikarenakan harus memenuhi kriteria yang sesuai dengan penelitian. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa program Diploma IV dan Sarjana Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2022 yang telah lulus seleksi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis di URL pendaftaran.unj.ac.id pada tahun 2022.

3.4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam metode penelitian kuantitatif dapat terdiri dari jenis penelitian, sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara melakukan observasi terhadap objek penelitian, studi literatur untuk mendapatkan data sekunder dan menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan data primer.

3.5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah template kuesioner dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadhan dkk., (2021) untuk variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna. Sedangkan untuk variabel manfaat bersih menggunakan template kuesioner dari penelitian yang telah dilakukan oleh Arribe dkk., (2019).

3.5.1 Kuesioner Penelitian

Berikut ini merupakan kuesioner dari Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean sebagai instrumen dalam penelitian ini yang ditunjukkan pada Tabel 3.1, dan Skala Likert pada Tabel 3.2:

Tabel 3.1 Kuesioner Penelitian

No.	Pernyataan	Skala Likert				
		STS	TS	RR	S	SS
Kualitas Sistem/System Quality						
1	Sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis tahan dari berbagai macam kerusakan serta kesalahan yang dapat terjadi kapan pun					
2	Sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis mudah digunakan oleh pengguna					
3	Sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis mudah dipelajari oleh pengguna					
4	Sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis mampu merespons dengan cepat permintaan informasi yang dibutuhkan pengguna					
5	Sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis memiliki fitur-fitur yang dapat berjalan sesuai dengan fungsinya					
6	Mudah dan nyaman dalam mengakses sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis untuk mendapatkan informasi					
Kualitas Informasi/Information Quality						
7	Informasi pada sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis sangat akurat dan bebas dari kesalahan					
8	Informasi pada sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis disajikan tepat waktu dan masih bernilai bagi kebutuhan informasi responden					
9	Sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis memberikan informasi yang <i>up to date</i>					
10	Sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis memberikan informasi yang bersifat lengkap					
11	Informasi yang disajikan sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis dapat dibaca dengan jelas dan baik dalam format penulisannya serta mudah dipahami					
12	Sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis menampilkan informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna					
Kualitas Layanan/Service Quality						
		STS	TS	RR	S	SS

13	Sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis memberikan pelayanan kepada pengguna dengan cepat					
14	Sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis memberikan pelayanan yang didukung oleh teknisi profesional dalam menangani masalah yang terjadi pada sistem dan dapat dihubungi ketika terjadi masalah					
Kepuasan Pengguna/User Satisfaction		STS	TS	RR	S	SS
15	Pengguna merasa puas dengan sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis dalam mendapatkan informasi					
16	Pengguna merasa puas dengan tampilan atau interface sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis yang mencakup tata letak, format tulisan, fungsi menu dan lain-lain					
17	Pengguna merasa puas dalam menggunakan sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis secara keseluruhan					
Manfaat Bersih/Net Benefit		STS	TS	RR	S	SS
18	Sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis dapat membantu dalam melaksanakan pekerjaan (ujian online) dan meningkatkan efektivitas pengguna					
19	Sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis dapat meningkatkan kinerja pengguna					
20	Sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga pengguna (efisien)					
21	Sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis dapat meningkatkan produktivitas pengguna					

Tabel 3.2 Skala Likert

No.	Skala Likert	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Ragu-ragu (RG)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

3.6. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini ada tiga proses yang dilakukan, yaitu:

3.6.1. Analisis Deskriptif

Pada analisa deskriptif ini akan dijelaskan hasil dari kuesioner yang sudah diberikan kepada responden dengan menggunakan *mean*, median, modus, dan standar deviasi pada masing-masing item pernyataan. Tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk mengetahui tingkat kesuksesan dari tiap variabel yang digunakan berdasarkan dari hasil data kuesioner yang merupakan asumsi atau persepsi dari pengguna sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis berbasis web.

Analisis deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh pada masing-masing variabel. Pengkategorian dari skor tersebut dibagi dalam 5 (lima) kategori (Sudijono, 2015) yaitu:

Rumus 3.2 Kategori Kecenderungan Variabel

$X \geq M + 1,5 SD$	<i>Sangat Baik</i>
$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$	<i>Baik</i>
$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$	<i>Cukup Baik</i>
$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$	<i>Kurang Baik</i>
$X < M - 1,5 SD$	<i>Tidak Baik</i>

Keterangan:

M = rata-rata (mean)

X = skor

SD = standar deviasi

3.6.2. Uji Syarat Analisis Korelasi

Pengujian persyaratan analisis korelasi pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji normalitas. Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software IBM SPSS versi 25 *Statistics For Windows 10*. Apabila nilai signifikansi (*2-tailed*) lebih dari 0,05 (5%) maka data dinyatakan berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi (*2-tailed*) kurang dari 0,05 (5%) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.6.3. Analisis Korelasi

Pada analisa korelasi ini akan digunakan teknik analisa korelasi *product moment Pearson*, di mana hasil

dari kuesioner akan dianalisis dan diuji dengan bantuan aplikasi IBM SPSS. Nilai r tabel yang digunakan untuk uji analisis korelasi pada penelitian ini didapatkan dengan melihat jumlah sampel sebanyak 100 dan taraf signifikansi untuk dua sisi sebesar 5% atau 0,05 dengan nilai derajat kebebasan (dkk.) 98 yaitu 0,197, dapat dilihat pada tabel 3.3.

- Jika $|r_{hitung}| > r_{tabel}$ atau $\text{sig. (2-tailed)} < 0,1$ maka H_0 ditolak, terima H_a
- Jika $|r_{hitung}| < r_{tabel}$ atau $\text{sig. (2-tailed)} > 0,1$ maka H_0 diterima, tolak H_a

Tabel 3.3 Tingkat Korelasi Secara Deskriptif (Sugiyono, 2021)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4. Hasil dan Analisis

Dalam penelitian ini, jawaban responden diolah dengan menggunakan SPSS versi 25 dan Microsoft Excel. Analisis data yang dilakukan yaitu meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji korelasi Pearson untuk menguji hipotesis penelitian ini. Hasil analisis data deskriptif dan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.1 sampai 4.5 sedangkan hasil uji korelasi Pearson dapat dilihat pada Tabel 4.6 sampai 4.9.

4.1. Hasil Analisis Data Deskriptif dan Uji Normalitas

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif dan Uji Normalitas Variabel Kualitas Sistem

		KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6
N	Valid	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3,22	3,87	4,07	3,39	3,72	3,74
Median		3	4	4	3	4	4
Modus		3	4	4	4	4	4
Std. Deviasi		1,14	1,09	0,84	1,08	1,07	1,18
Kategori Indikator		Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Uji Normalitas		Normal (0,155 > 0,05)					

Hasil dari analisis deskriptif dapat dilihat bahwa dari nilai per indikatornya, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesuksesan variabel kualitas sistem adalah cukup atau sedang. Hasil uji normalitas Kualitas Sistem menggunakan SPSS versi 25 *Statistics for Windows 10* menunjukkan bahwa data yang diuji terdistribusi normal, terlihat dengan nilai exact signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05 (Sig. (2-tailed) = 0,155 > 0,05).

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif dan Uji Normalitas Variabel Kualitas Informasi

		KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	KI6
N	Valid	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3,54	3,59	3,88	3,98	4,15	4,00
Median		4	4	4	4	4	4
Modus		4	4	4	4	4	4
Std. Deviasi		1,00	1,06	0,94	0,89	0,88	0,85
Kategori Indikator		Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Uji Normalitas		Normal (0,076 > 0,05)					

Hasil analisis deskriptif dapat dilihat bahwa dari nilai per indikatornya, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesuksesan variabel kualitas informasi adalah cukup atau sedang. Hasil uji normalitas Kualitas Informasi menggunakan SPSS versi 25 *Statistics for Windows 10* menunjukkan bahwa data yang diuji terdistribusi normal, terlihat dengan nilai exact signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05 (Sig. (2-tailed) = 0,076 > 0,05).

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif dan Uji Normalitas Variabel Kualitas Layanan

		KL1	KL2
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Mean		3,54	3,50
Median		4	4

Modus	4	4
Std. Deviasi	0,90	1,00
Kategori Indikator	Cukup	Cukup
Uji Normalitas	Normal (0,060 > 0,05)	

Hasil dari analisis deskriptif dapat dilihat bahwa dari nilai per indikatornya, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesuksesan variabel kualitas layanan adalah cukup atau sedang. Hasil uji normalitas Kualitas Layanan menggunakan SPSS versi 25 *Statistics for Windows 10* menunjukkan bahwa data yang diuji terdistribusi normal, terlihat dengan nilai exact signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05 (Sig. (2-tailed) = 0,060 > 0,05).

Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif dan Uji Normalitas Variabel Kepuasan Pengguna

		KP1	KP2	KP3
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		3,76	3,88	3,73
Median		4	4	4
Modus		4	4	4
Std. Deviasi		0,90	0,82	0,91
Kategori Indikator		Cukup	Cukup	Cukup
Uji Normalitas		Normal (0,104 > 0,05)		

Hasil analisis deskriptif dapat dilihat bahwa dari nilai per indikatornya, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesuksesan variabel kepuasan pengguna adalah cukup atau sedang. Hasil uji normalitas Kepuasan Pengguna menggunakan SPSS versi 25 *Statistics for Windows 10* menunjukkan bahwa data yang diuji terdistribusi normal, terlihat dengan nilai exact signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05 (Sig. (2-tailed) = 0,104 > 0,05).

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif dan Uji Normalitas Variabel Manfaat Bersih

		MB1	MB2	MB3	MB4
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		3,66	3,76	4,11	3,85
Median		4	4	4	4
Modus		4	4	4	4
Std. Deviasi		0,98	0,89	0,86	0,94
Kategori Indikator		Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Uji Normalitas		Normal (0,119 > 0,05)			

Hasil dari analisis deskriptif dapat dilihat bahwa dari nilai per indikatornya, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesuksesan variabel manfaat bersih adalah cukup atau sedang. Hasil uji normalitas Manfaat Bersih menggunakan SPSS versi 25 *Statistics for Windows 10* menunjukkan bahwa data yang diuji terdistribusi normal, terlihat dengan nilai exact signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05 (Sig. (2-tailed) = 0,119 > 0,05).

4.2. Hasil Uji Korelasi Pearson

Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi Hipotesis 1

Variabel	X	Y	Sig. (2-tailed)
Kualitas Sistem (X)	1	0,810	0,000
Kepuasan Pengguna (Y)	0,810	1	0,000
Kesimpulan	0,810 > 0,197 dan 0,000 < 0,1 Hubungan positif dan signifikan		

Hasil uji korelasi *product moment Pearson* pada variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna diperoleh nilai r hitung yaitu 0.810 > r tabel 0,197 dan 2-tailed 0.000 < 0.1 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna. Nilai signifikasinya adalah 0.810 maka hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu sangat kuat.

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Hipotesis 2

Variabel	X	Y	Sig. (2-tailed)
Kualitas Informasi (X)	1	0,747	0,000
Kepuasan Pengguna (Y)	0,747	1	0,000
Kesimpulan	0,747 > 0,197 dan 0,000 < 0,1 Hubungan positif dan signifikan		

Hasil uji korelasi *product moment Pearson* pada variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna diperoleh nilai r hitung yaitu $0.747 > r$ tabel $0,197$ dan 2 -tailed $0.000 < 0.1$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. Nilai signifikasinya adalah 0.747 maka hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu kuat.

Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Hipotesis 3

Variabel	X	Y	Sig. (2-tailed)
Kualitas Layanan (X)	1	0,795	0,000
Kepuasan Pengguna (Y)	0,795	1	0,000
Kesimpulan	0,795 > 0,197 dan 0,000 < 0,1 Hubungan positif dan signifikan		

Hasil uji korelasi *product moment Pearson* pada variabel kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna diperoleh nilai r hitung yaitu $0.795 > r$ tabel $0,197$ dan 2 -tailed $0.000 < 0.1$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna. Nilai signifikasinya adalah 0.795 maka hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu kuat.

Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Hipotesis 4

Variabel	X	Y	Sig. (2-tailed)
Kepuasan Pengguna (X)	1	0,749	0,000
Manfaat Bersih (Y)	0,749	1	0,000
Kesimpulan	0,749 > 0,197 dan 0,000 < 0,1 Hubungan positif dan signifikan		

Hasil uji korelasi *product moment Pearson* pada variabel kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih diperoleh nilai r hitung yaitu $0.749 > r$ tabel $0,197$ dan 2 -tailed $0.000 < 0.1$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikansi antara kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih. Nilai signifikasinya adalah 0.749 maka hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu kuat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Temuan ini selaras dengan penelitian Giovani & Prehanto, (2022) serta Wulandari dkk., (2019), yang menyimpulkan bahwa keandalan sistem, kemudahan akses, dan kualitas informasi merupakan faktor penentu utama dalam membentuk persepsi positif pengguna pada sistem akademik berbasis web. Meskipun demikian, terdapat perbedaan dengan temuan Suradi & Windarti, (2020), di mana dalam penelitian mereka, hubungan kualitas informasi dengan kepuasan pengguna ditemukan tidak signifikan. Fenomena ini memperkuat argumen bahwa pada sistem yang bersifat *mandatory* (wajib) seperti PENMABA, selain aspek teknis, kualitas layanan juga menjadi faktor kunci yang krusial sebagaimana dinyatakan oleh Jumardi dkk., (2015).

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Penerapan sistem informasi PENMABA UNJ Jalur Mandiri berbasis web tahun 2022 dinilai memiliki tingkat kesuksesan pada kategori cukup atau sedang. Penelitian ini membuktikan bahwa faktor kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, di mana kualitas sistem menunjukkan hubungan korelasi yang paling kuat (sangat kuat) dibandingkan dua variabel lainnya yang berkorelasi kuat. Lebih lanjut, tingkat kepuasan pengguna yang terbentuk juga terbukti memiliki hubungan positif yang signifikan dan kuat terhadap manfaat bersih (*net benefits*), menegaskan bahwa ketiga aspek kualitas tersebut merupakan variabel krusial yang menentukan keberhasilan sistem ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pihak pengelola melakukan perbaikan dan peningkatan berkelanjutan pada aspek kualitas sistem, kualitas informasi, serta kualitas layanan sistem informasi Penmaba UNJ Jalur Mandiri Ujian Tulis guna mengoptimalkan kinerja sistem. Selain itu, untuk memperkaya khazanah penelitian di masa mendatang, peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan metode analisis yang lebih kompleks, seperti *Structural Equation Modeling* (SEM) atau pendekatan korelasi lainnya, agar dapat memberikan perspektif evaluasi yang lebih mendalam.

Daftar Pustaka:

Ajie, H., Zufikar, M., & Oktaviani, V. (2019). Penerapan konsep User Experience (UX) pada perancangan dashboard profil mahasiswa baru Universitas Negeri Jakarta. *PINTER: Jurnal Pendidikan Teknik*

- Informatika dan Komputer*, 3(2), 110–116. <https://doi.org/10.21009/pinter.3.2.2>
- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Arribe, E., Doni, W., & Siregar, S. R. (2019). Analisis kesuksesan Sistem Informasi Akademik (SIAM) menggunakan metode DeLone dan McLean. *Jurnal Fasilkom*, 9(2), 429–439. <https://doi.org/10.37859/jf.v9i2.1414>
- Aswati, S., Mulyani, N., Siagian, Y., & Syah, A. Z. (2015). Peranan sistem informasi dalam perguruan tinggi. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(2), 79–86.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Giovani, A. F., & Prehanto, D. R. (2022). Penggunaan metode DeLone & McLean untuk menilai kesuksesan sistem informasi pada website daftar wisuda online “Dawine” Unesa. *JEISBI (Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence)*, 3(3), 13–23.
- Gusman, D. V., Syafii, I., Satrio, B., Harits, A., Herindra, L. D., Sediyo, E., & Widodo, A. P. (2021). Pengaruh budaya dan lingkungan dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem. *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), 258. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v10i2.1150>
- Indarto. (2023). *Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jumardi, R., Nugroho, E. C., & Hidayah, I. (2015). Analisis kesuksesan implementasi sistem informasi skripsi pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. *Semnasteknomedia Online*, 3(1), 13–18.
- Kurniawan, E., Mustafidah, H., & Shofiyani, A. (2015). Metode TOPSIS untuk menentukan penerimaan mahasiswa baru pendidikan dokter di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *JUITA: Jurnal Informatika*, 3(4), 169–175.
- Ramadhan, S., Safitri, N., & Setiawan, S. (2021). Model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean terhadap sistem informasi akademik pada Universitas Bina Insani. *Information Management for Educators and Professionals*, 5(2), 85–96.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suradi, A., & Windarti, M. W. (2020). Penerapan model DeLone dan McLean pada SI-PMB online dari perspektif pengguna untuk meningkatkan kualitas layanan. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 11(1), 229–240. <https://doi.org/10.24176/simet.v11i1.3736>
- Sutabri, T. S. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutarman. (2021). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Utami, A. W., & Samopa, F. (2013). Analisa kesuksesan sistem informasi akademik di perguruan tinggi dengan menggunakan D&M IS Success Model (Studi kasus: ITS Surabaya). *Jurnal Teknik ITS*, 2(1), A74–A78.
- Wulandari, D., Setyanto, A., & Nasiri, A. (2019). Analisis keberhasilan sistem informasi PMB AMIKOM Yogyakarta dengan metode the updated DeLone & McLean IS success model. *INTECHNO Journal-Information Technology Journal*, 1(3), 54–62.